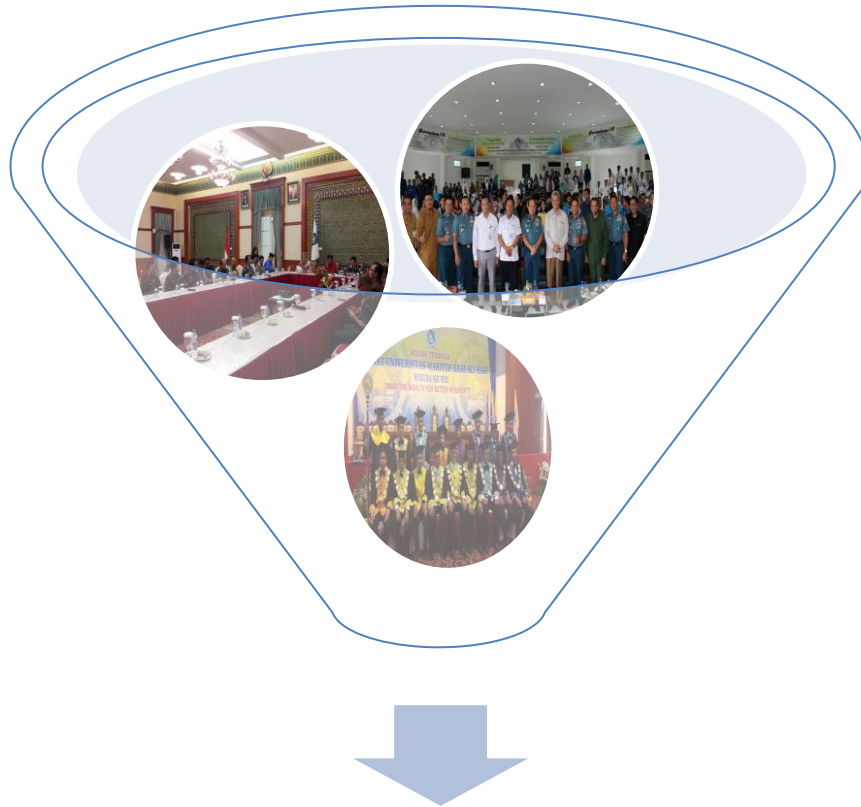


Laporan Kinerja

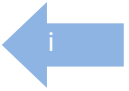
Tahun 2017



UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

**Jalan Raya Dompok, Pulau Dompok,
Tanjungpinang. Telp (0771) 45000089;
Fax. (0771) 4500090. Kelurahan Bukit
Bestari. Kecamatan Bukit Bestari.
Tanjungpinang. Kepulauan Riau.**

KATA PENGANTAR



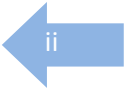
Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayah-NYA sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2017 ini dalam rangka memenuhi kewajiban seperti yang tertuang dalam Undang – undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja tahun anggaran 2017 disajikan dengan menampilkan target – target sesuai dengan apa yang sudah dicantumkan dalam Sasaran Strategis Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji 2015 – 2019 yaitu Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH; Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH; Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi sumber daya UMRAH, Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH; Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH seperti yang terdapat pada Indikator Kinerja Utama (IKU). Selaras dengan akan dilaksanakannya Reformasi Birokrasi di Universitas Maritim Raja Ali Haji akan terus meningkatkan akuntabilitas kinerja, salah satunya akan melakukan reviu Renstra 2015 – 2019 untuk lebih mendekatkan dengan Indikator Kinerja Utama dan melakukan tinjauan ulang atas evaluasi dan capaian kinerja.

Dalam rangka mengawal pelaksanaan kegiatan pada Rencana Kerja dan Anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji juga terus melakukan pengembangan sistem evaluasi dan penganggaran yang bertujuan memantau dan melakukan evaluasi capaian kinerja fisik maupun keuangan. Hal ini kami maksudkan supaya anggaran yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji terserap secara maksimal, dialokasikan sesuai dengan kebutuhan masing – masing fakultas dan unit kerja yang tertuang dalam Renstra Universitas tahun 2015 - 2019.

Laporan Kinerja ini dibuat dengan mengacu pada indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015 – 2019, serta

berdasarkan prinsip akuntabilitas, agar stakeholder dan pihak lain yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji.



Tanjungpinang, Februari 2018
Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji

Syafsir Akhlus

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja ini disusun sebagai perwujudan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan apa yang tertuang dan diamanahkan dalam Undang – undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tahun 2017 merupakan tahun ke tiga Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan Renstra 2015 – 2019 sejak berpindah dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015 – 2019 yang memuat Visi yaitu ***Menjadi Universitas Terkemuka Berbasis Kemaritiman*** yang berlandaskan pada semangat Belajar dan Bertanya Tiada Jemu. Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam melaksanakan roda organisasinya berpedoman pada misi UMRAH yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas baik teori maupun praktik untuk menghasilkan lulusan yang handal di Provinsi Kepulauan Riau khususnya, dan Indonesia pada umumnya;
2. Mengadakan penelitian di berbagai disiplin ilmu pada umumnya untuk memberi kontribusi pemikiran kepada pemerintah daerah khususnya dan pemerintah pada umumnya;
3. Melaksanakan penelitian untuk menemukan terobosan baru, teknologi baru di bidang kemaritiman;
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Sedangkan dalam melaksanakan fungsinya sebagai organisasi yang bergerak dibidang kependidikan UMRAH mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT, berjiwa wirausaha, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi sarjana yang tangguh;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pembangunan bangsa;
3. Mempunyai kemampuan dan kemauan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan ilmiah; dan
4. Menyeimbangkan antara pembelajaran dan riset.

Keseluruhan misi dan tujuan tersebut dituangkan ke dalam sasaran strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji. Setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai ukur tingkat capaiannya. Setiap tahun indikator kinerja UMRAH diukur tingkat ketercapaiannya guna mengetahui seberapa besar capaian UMRAH dalam menerjemahkan setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengelompokkan IKU UMRAH memiliki 5 IKU yang didalamnya terdapat 24 indikator kinerja utama yang berfungsi untuk melakukan pengukuran capaian kinerja. Dari 24 indikator kinerja tersebut, secara keseluruhan rata – rata telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2017 ini. Adapun capaian dari target yang telah dilaksanakan dengan hasil yang bervariasi, dikarenakan masih perlunya beberapa penyesuaian terhadap penentuan target dan pengalokasian anggaran.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Pernyataan Telah Direviu	iii
Ikhtisar Eksekutif	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Diagram	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	1
1.2 ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI ...	10
1.4 MAKSUD DAN TUJUAN	11
1.5 LANDASAN HUKUM	12
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 RENCANA STRATEGIS	15
2.2 PERJANJIAN KINERJA	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1 PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KINERJA	22
3.2 PENGUKURAN KINERJA	23
3.3 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	24
3.4 ANALISIS CAPAIAN KINERJA	27
3.5 REALISASI ANGGARAN	45
BAB IV PENUTUP	47

Daftar Gambar

Gambar 1.1.	Maksud dan Tujuan Penyusunan LAKIP 2017	12
Gambar 1.2.	Sistematika Penyajian LAKIP Tahun 2017	14
Gambar 3.1.	Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil	21
Gambar 3.2.	Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara memberikan kuliah umum di UMRAH	29
Gambar 3.3.	Pelaksanaan Debat Calon Presiden Mahasiswa	30
Gambar 3.4.	Pelaksanaan Sidang Terbuka dan Wisuda di UMRAH	31
Gambar 3.5.	Rektor memimpin upacara 17 hari bulan	33
Gambar 3.6.	Pelaksanaan Stadium General Kemaritiman dengan Nara Sumber dari TNI Angkatan Laut	36
Gambar 3.7.	Pejabat Umrah melakukan konsolidasi dengan Gubernur Provinsi Kepulauan Riau	40
Gambar 3.8.	Rektor UMRAH melakukan penandatanganan MoU Dengan Universitas Riau	42

Daftar Tabel

Tabel 1.1.	Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi	8
Tabel.1.2.	Status Kepegawaian Dosen UMRAH	9
Tabel.1.3.	Perkembangan Unit Pelaksana Teknik/Tim Pendukung Akademik	11
Tabel.2.1.	Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama	16
Tabel.2.2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji	19
Tabel.3.1.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017	25
Tabel.3.2.	Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	28
Tabel.3.3.	Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	34
Tabel.3.4.	Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	37
Tabel.3.5.	Capaian Sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH	41
Tabel.3.6.	Capaian Sasaran Menguatnya Kapasitas Inovasi UMRAH	44
Tabel 3.7.	Pagu Anggaran Menurut Jenis Kegiatan UMRAH 2017	45
Tabel 3.8.	Realisasi Anggaran UMRAH Tahun 2017 Per Output	45

Daftar Diagram

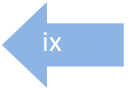


Diagram 1.1.	Jumlah Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2017	3
Diagram 1.2.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2017	3
Diagram 1.3.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2017	4
Diagram 1.4.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2017	5
Diagram 1.5.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2017	6
Diagram 1.6.	Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2017	7
Diagram 1.7.	Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk	7
Diagram 1.8.	Tenaga Kependidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Per 2017 Berdasarkan Status Kepegawaian	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. SEJARAH SINGKAT UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Universitas Maritim Raja Ali Haji didirikan atas kemauan yang sangat kuat segenap warga Provinsi Kepulauan Riau untuk memiliki Perguruan Tinggi Negeri yang akan menjadi tempat para pemuda dan pemudi Bumi Segantang Lada ini memperoleh pendidikan tinggi dan ditempa menjadi pemimpin, wirausahawan, dan orang yang berguna bagi Kepulauan Riau di masa yang akan datang.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) merupakan salah satu universitas termuda di negeri ini yang memiliki nilai strategis dari berbagai aspek bagi wilayah, Provinsi Kepulauan Riau. Nilai strategis ini berlaku juga bagi Wilayah Barat Negara Indonesia, karena kampus ini terletak di jalur yang berhadapan langsung dengan Malaysia dan Singapura dengan lokasi geografis yang saling berdekatan sejak zaman Kerajaan Riau - Lingga.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) resmi menyelenggarakan pendidikan setelah dikeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 124/D/O/2007 tanggal 01 Agustus 2007 tentang pemberian izin penyelenggaraan program-program studi baru dan perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian keluar pula Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 06/D/O/2008 tanggal 14 Januari 2008 tentang Pemberian izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) di Tanjungpinang ke Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kemudian menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan Peraturan Presiden No. 53 tahun 2011 Tanggal 08 September 2011 tentang Penegerian Universitas Maritim Raja Ali Haji. Selanjutnya UMRAH berkomitmen untuk tumbuh dan terus berkembang dalam menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, mempunyai jiwa wirausahawan di bidang maritim, yang merupakan potensi utama Kepulauan Riau dan juga Indonesia ini.

Keadaan ini yang menjadi nilai jual tersendiri bagi UMRAH dibanding perguruan tinggi lainnya. Menjadi universitas terkemuka berbasis kemaritiman merupakan tantangan terbesar UMRAH di tengah persaingan yang sedemikian hebatnya di negeri ini, tapi dengan konsistensi segenap civitas akademika UMRAH serta dukungan seluruh lapisan masyarakat

Kepulauan Riau tentu tantangan tersebut bisa dilalui oleh kampus ini hingga menapaki jalan panjang menuju Universitas Kelas Dunia.

Kata Universitas Maritim yang melekat pada Universitas ini melambangkan UMRAH memiliki tanggung jawab besar secara keilmuan untuk memajukan dunia maritim negeri ini. Nama Raja Ali Haji yang juga disandang UMRAH bertujuan untuk mengekalkan semangat kepahlawanan dan berkebudayaan Raja Ali Haji sang Pahlawan Bahasa.

UMRAH dalam perjalanannya selama 7 tahun ini terus berusaha untuk melakukan pencapaian-pencapaian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai jalinan kerja sama dilakukan dengan UI, UR, UB, ITB, IPB, Universitas Riau, Universitas Jambi, UPN Veteran dan juga dengan perguruan tinggi di negara jiran seperti UTM, UM, dan UPSI.

1.2.ASPEK STRATEGIS UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

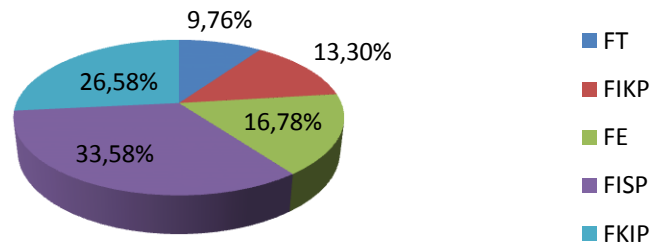
Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai hasil perjuangan tokoh masyarakat, tokoh politik, badan eksekutif, legislatif dan seluruh lapisan masyarakat di daerah Provinsi Kepulauan Riau sejalan dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu mengisi pembangunan mewujudkan kesejahteraan umum, memerdekakan kehidupan berbangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) sebagai perguruan tinggi sudah pada posisinya untuk memenuhi unsur penunjang pembangunan nasional bidang pendidikan merupakan pusat pengetahuan, teknologi dan budaya berfungsi mempersiapkan generasi yang beriman, bertaqwa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, pribadi yang mandiri dan mantap, dan yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Tahun 2017 jumlah mahasiswa yang aktif di Universitas Maritim Raja Ali Haji sebanyak 6.364 mahasiswa yang tersebar di 5 Fakultas. Untuk melihat banyaknya jumlah mahasiswa tiap-tiap fakultas dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1. Jumlah Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2017

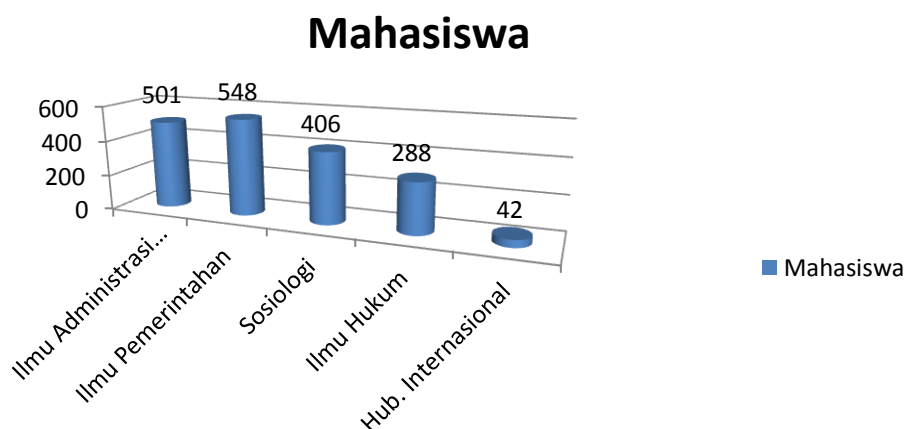
Jumlah Mahasiswa Aktif UMRAH Tahun 2017



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2017

Berdasarkan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa terbanyak adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebesar 33,58% atau sebanyak 1785 mahasiswa, hal ini dikarenakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada mulanya merupakan gabungan antara Umrah dan STISIPOL Tanjungpinang dan memiliki jumlah program studi sebanyak 5 program studi.

Untuk dapat mengetahui banyaknya jumlah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik per Program Studi dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 1.2. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Tahun 2017

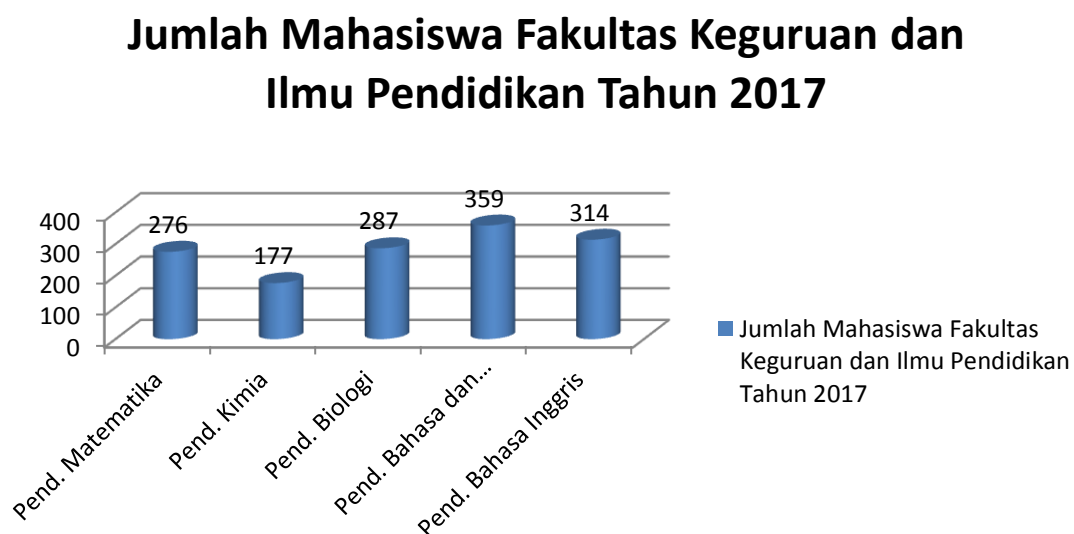
Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2017

Dari diagram diatas dapat di atas bahwa Ilmu Pemerintahan (IP) memiliki jumlah mahasiswa terbanyak sebesar 548 mahasiswa (30,7%), diikuti Ilmu Administasi Negara

(IAN) sebesar 501 mahasiswa (28,07%) dan Sosiologi sebesar 406 Mahasiswa (22,75%) serta Ilmu Hukum dengan jumlah mahasiswa sebanyak 288 mahasiswa (16,13%) dan program studi baru yaitu Hubungan Internasional sebanyak 42 orang mahasiswa atau sebesar 2,35% dari total mahasiswa FISP.

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2017 jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan lebih besar di bandingkan akultas Ekonomi yaitu sebesar 26,58%, dengan 5 (lima) prodi yaitu, prodi Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Untuk dapat melihat Penyebaran jumlah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat di lihat pada diagram di bawah ini:

**Diagram 1.3. Jumlah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Tahun 2017**



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2017

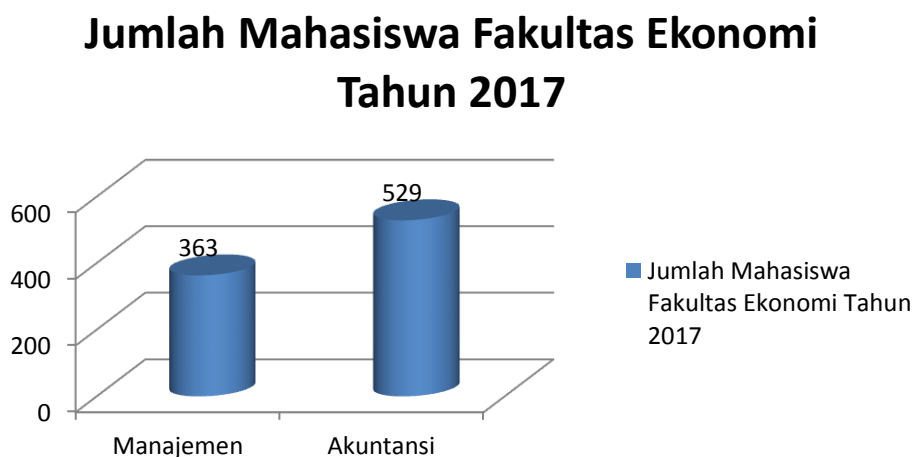
Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki jumlah mahasiswa terbanyak sebesar 359 mahasiswa (25,41%), disusul nomor urut dua yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris dengan jumlah mahasiswa sebanyak 314 mahasiswa (22,22%). Selanjutnya di urutan nomer tiga pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah program studi Pendidikan Biologi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 287 mahasiswa (20,31%). Untuk program studi Pendidikan Matematika

jumlah mahasiswa aktif di tahun 2017 sebanyak 276 mahasiswa (19,53%), sedangkan urutan terakhir adalah Program Studi Pendidikan Kimia yaitu sebanyak 177 Mahasiswa (12,53%).

Sedangkan untuk Fakultas Ekonomi berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2017 diketahui jumlah mahasiswa sebesar 16,78% dari jumlah total mahasiswa aktif di tahun 2017. Fakultas Ekonomi memiliki 2 program studi yang terdiri dari: Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi.

Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun 2017 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.4. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2017



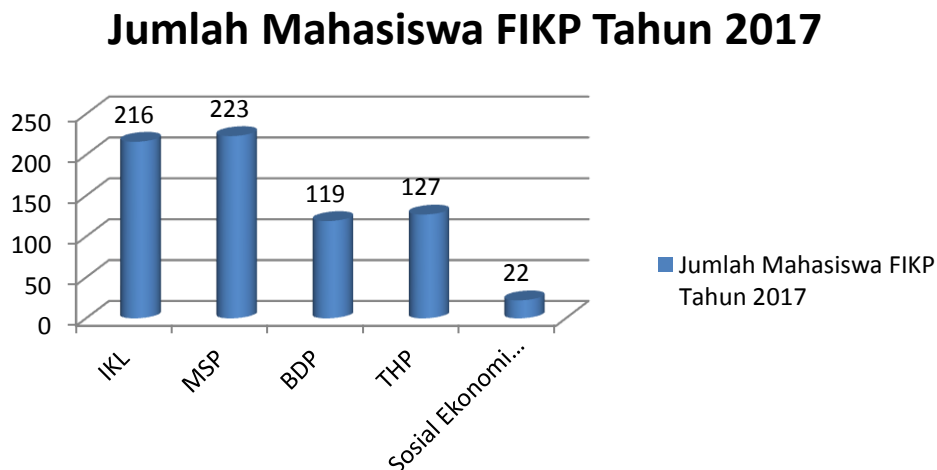
Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2017

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa yang aktif pada Fakultas Ekonomi pada tahun 2017 pada halaman sebelumnya dapat di lihat bahwa jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen sebanyak 529 mahasiswa (59,30%), jumlah ini memiliki selisih yang signifikan dibandingkan dengan program studi lainnya yaitu program studi Akuntansi. Untuk program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2017 memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 363 mahasiswa atau sekitar 40,70%.

Untuk urutan ke 4 (empat) jumlah mahasiswa di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017 adalah Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebesar 13,30%. Pada Tahun 2017 Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan memiliki 5 (lima) Program Studi yaitu, Program Studi Ilmu Kelautan (IKL), Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Budi Daya Perairan (BDP), Teknologi Hasil Perairan (THP) dan satu program studi baru yakni Sosial Ekonomi Perikanan (SEP).

Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan tahun 2017 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.5. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Tahun 2017

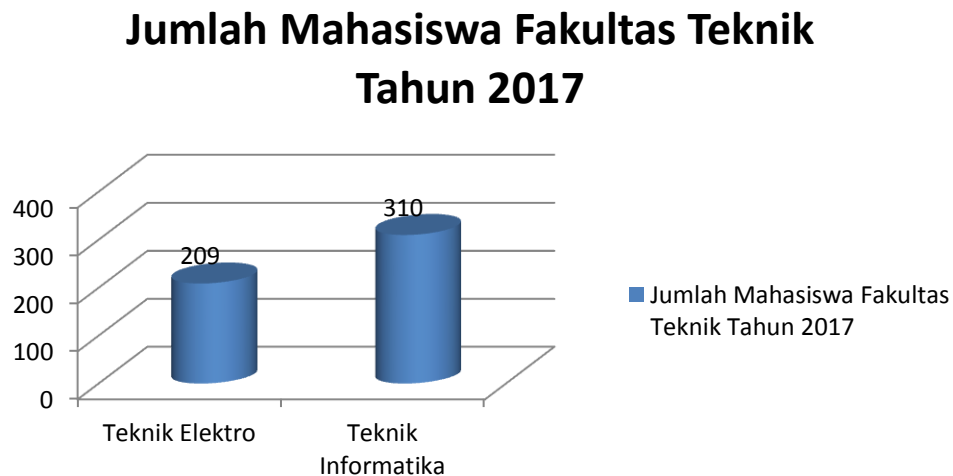


Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2017

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan tahun 2017 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang terbanyak pada Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan sebanyak 223 mahasiswa (31,54%), Program Studi Ilmu Kelautan sebanyak 216 mahasiswa (30,55%) dan Program Studi Teknologi Hasil Perairan sebanyak 127 mahasiswa (17,96%), jumlah mahasiswa Program Studi Budi Daya Perairan sebanyak 119 mahasiswa (16,83 %) serta program studi baru di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan yakni Sosial Ekonomi Perikanan dengan jumlah mahasiswa sementara ini sebanyak 22 orang atau 3,11% dari total jumlah mahasiswa di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sedangkan untuk urutan ke 5 (lima) jumlah mahasiswa di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017 adalah Fakultas Teknik sebesar 9,76% dari total keseluruhan mahasiswa aktif di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Fakultas Teknik di Universitas Maritim Raja Ali Haji termasuk fakultas baru yang memiliki 2 (dua) Program Studi yaitu, Program Studi Elektro dan Program Studi Informatika.

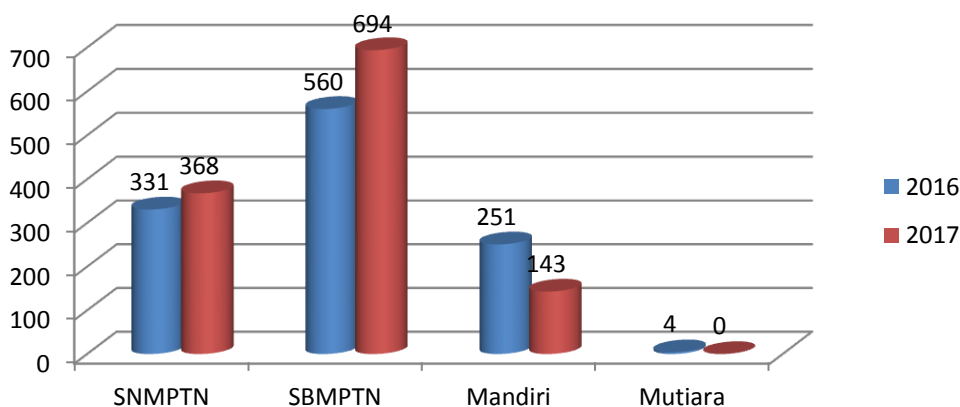
Berikut diagram jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2017 berdasarkan Program studi:

Diagram 1.6. Jumlah Mahasiswa Fakultas Teknik Tahun 2017

Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2017

Berdasarkan diagram jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2017 dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang terbanyak pada Program Studi Teknik Informatika sebesar 310 mahasiswa (59,73%) dan Program Studi Teknik Elektro sebesar 209 mahasiswa (40,27%).

Berbagai upaya dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji salah satunya melakukan peningkatan mutu input, melalui pelaksanaan program penerimaan mahasiswa melalui jalur Mutiara UMRAH. Jalur tersebut dirancang sebagai penelusuran putra-putri terbaik di Provinsi Kepulauan Riau yang berprestasi di bidang Non-Akademik (olah raga, seni, budaya dan bakat-bakat khusus) untuk menjadi mahasiswa UMRAH. Perbandingan jumlah mahasiswa berdasarkan jalur masuk antara tahun 2016 dengan tahun 2017 tergambar dalam diagram di bawah ini:

Diagram 1.7 Perbandingan Penerimaan Mahasiswa Berdasarkan Jalur Masuk

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2017

Sebagai perguruan tinggi negeri di Provinsi Kepulauan Riau, UMRAH telah diberi kepercayaan menjadi Panitia Lokal SNMPTN-SBMPTN sendiri dalam proses penerimaan mahasiswa baru sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang. Saat ini, untuk penerimaan mahasiswa, UMRAH memiliki Jalur SNMPTN dengan kuota penerimaan 30,54%, Jalur SBMPTN dengan kuota 57,59%, Jalur Ujian MANDIRI dengan kuota 11,87% dan Jalur Mutiara UMRAH dengan kuota 0% untuk tahun 2017.

Perkembangan penerimaan mahasiswa UMRAH melalui berbagai jalur masuk terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Penerimaan Mahasiswa UMRAH Menurut Jalur Seleksi

No	Jalur Masuk	2015	Persentase	2016	Persentase	2017	Persentase
1	SNMPTN	353	31,52%	331	22%	368	30,54%
2	SBMPTN	421	37,59%	560	49%	694	57,59%
3	MANDIRI	328	29,29%	251	29%	143	11,87%
4	Mutiara UMRAH	4	0,36%	0	0%	0	
Jumlah		1.106		1.142		1.205	

Sumber : Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Kerjasama UMRAH 2017

Untuk melaksanakan kegiatannya sebagai perguruan tinggi yang menjunjung Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Strata 1;
- Pelaksanaan Penelitian;
- Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- Pelaksanaan Pembinaan Civitas Akademika; dan
- Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Administrasi.

Keberadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi salah satu pilar utama sebuah universitas. Untuk tenaga pendidik, saat ini rata – rata rasio dosen:mahasiswa UMRAH untuk Ilmu Eksakta adalah sebesar **1:33**; sementara untuk Ilmu Sosial rasionya sebesar **1:47**. Bila kita merujuk kepada standar rasio dosen:mahasiswa untuk Ilmu Eksakta adalah **1:20**, sedangkan untuk Ilmu Sosial adalah **1:35**, memang masih perlu peningkatan jumlah dosen. Hal tersebut telah dilakukan oleh UMRAH dalam kurun waktu setahun terakhir, dengan penambahan beberapa orang Dosen Tetap.

Tabel 1.2. Status Kepegawaian Dosen UMRAH

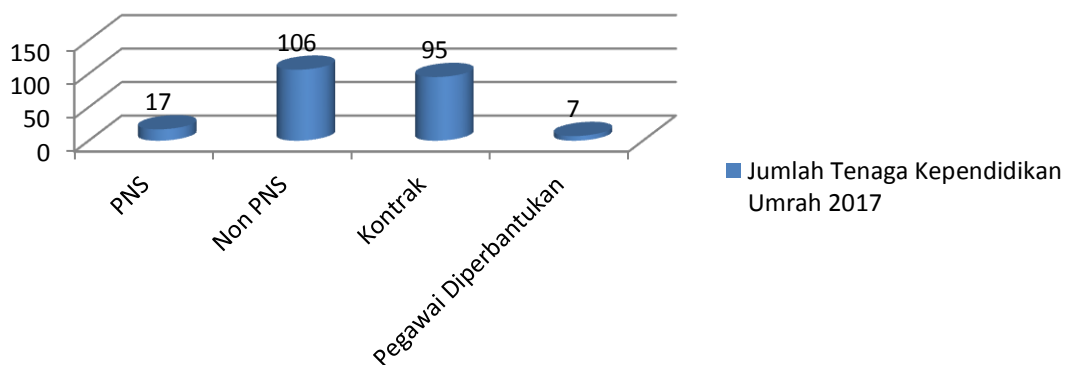
Status Dosen	Tahun									
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
PNS	-	-	-	-	-	3	6	4	40	54
CPNS	-	-	-	-	7	28	29	-	28	15
Non-PNS	24	7	17	3	-	-	-	16	85	107
Jumlah	24	7	17	3	7	31	35	20	153	176

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2017

Selain status, kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen juga merupakan indikator utama yang perlu menjadi perhatian. Di tahun 2017 ini terjadi peningkatan jumlah dosen yang berstatus PNS dan peningkatan jabatan fungsional dosen.

Diagram. 1.8 Tenaga Kependidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Per 2017
Berdasarkan Status Kepegawaian

Jumlah Tenaga Kependidikan Umrah 2017



Sumber : Data Perencanaan Universitas Maritim Raja Ali Haji 2017

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kependidikan didominasi Karyawan Tetap sebesar 106 orang (47%). Hal ini disebabkan Universitas Maritim Raja Ali Haji merupakan Perguruan Tinggi Baru yang dinegerikan, sehingga sebagian besar para tenaga kependidikan yang belum berstatus PNS. Selain itu, kondisi kekurangan tenaga kependidikan mengakibatkan pimpinan mengambil kebijakan untuk merekrut tenaga kependidikan kontrak sebanyak 95 orang (42%). Saat ini, tenaga kependidikan yang

berstatus PNS hanya sebesar 17 orang (8%). Selain itu di Universitas Maritim Raja Ali Haji juga masih ada pegawai dengan status pegawai negeri yang diperbantukan dari instansi lain. Hal ini terjadi karena di Universitas Maritim Raja Ali Haji masih ada keterbatasan sumber daya pada jabatan – jabatan tertentu.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji, terdiri dari:

1. Rektor sebagai organ pengelola;
2. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;
3. Satuan Pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik; dan
4. Dewan Pertimbangan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam menjalankan tugas di atas, rektor menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olah raga;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Rektor dan Pembantu Rektor secara administratif dibantu oleh 2 (dua) Kepala Biro Yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan & Kerjasama [BAKK] dan Biro Umum, Perencanaan & Keuangan [BUPK].

Unit Pelaksana Teknik (UPT) dan Tim Pendukung Akademik merupakan elemen organisasi yang sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UMRAH sebagaimana yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pada tanggal 3 April 2012. Perkembangan keberadaan dan

kelengkapan semakin mambaik, terutama di tahun 2017 ini. Perkembangan tersebut dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.3. Perkembangan Unit Pelaksana Teknik/Tim Pendukung Akademik

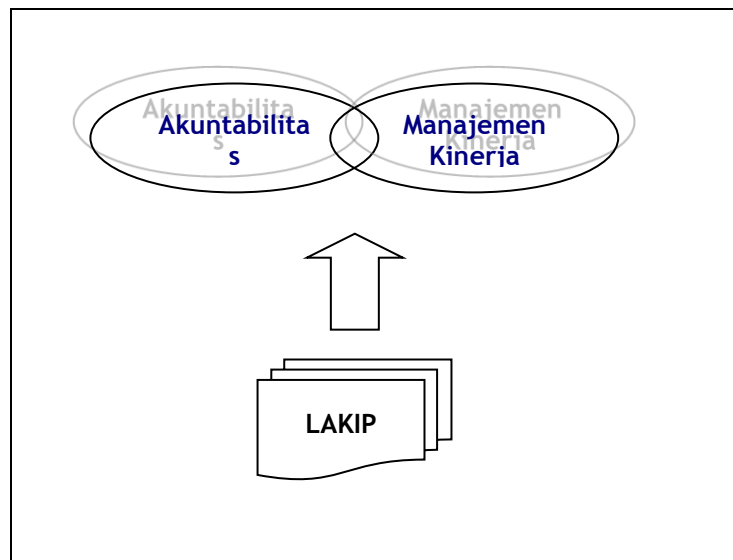
UPT/Tim	2015	2016	2017
UPT Perpustakaan		V	V
UPT Bahasa		V	V
Tim IRO		V	V
UMRAH Press		V	V
Tim MKU	V	V	V
Tim Sertifikasi Dosen	V	V	V
Tim Pengembang Bidikmisi	V	V	V

Sumber : Laporan Tahunan Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji 2017

1.4. MAKSUD DAN TUJUAN

LAKIP ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Instruksi Presiden ini merupakan perintah kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan LAKIP sebagai bagian integral dari siklus akuntabilitas kinerja yang utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

LAKIP pada dasarnya memiliki dua fungsi utama sekaligus, pertama merupakan sarana bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* (Gubernur, DPRD dan masyarakat Kepulauan Riau) dan kedua merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang. Dua fungsi utama LAKIP tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Gambar 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan LAKIP 2017

Selanjutnya maksud dan tujuan penyusunan serta penyampaian LAKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- ▶ **Aspek Akuntabilitas Kinerja** bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LAKIP 2017 sebagai sarana pertanggungjawaban Universitas Maritim Raja Ali Haji atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2017.
- ▶ **Aspek Manajemen Kinerja** bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LAKIP 2017 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.5.LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan LAKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 203/M.PAN/7/2002 tanggal 24 Juli 2002 perihal Pelaksanaan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015-2019.

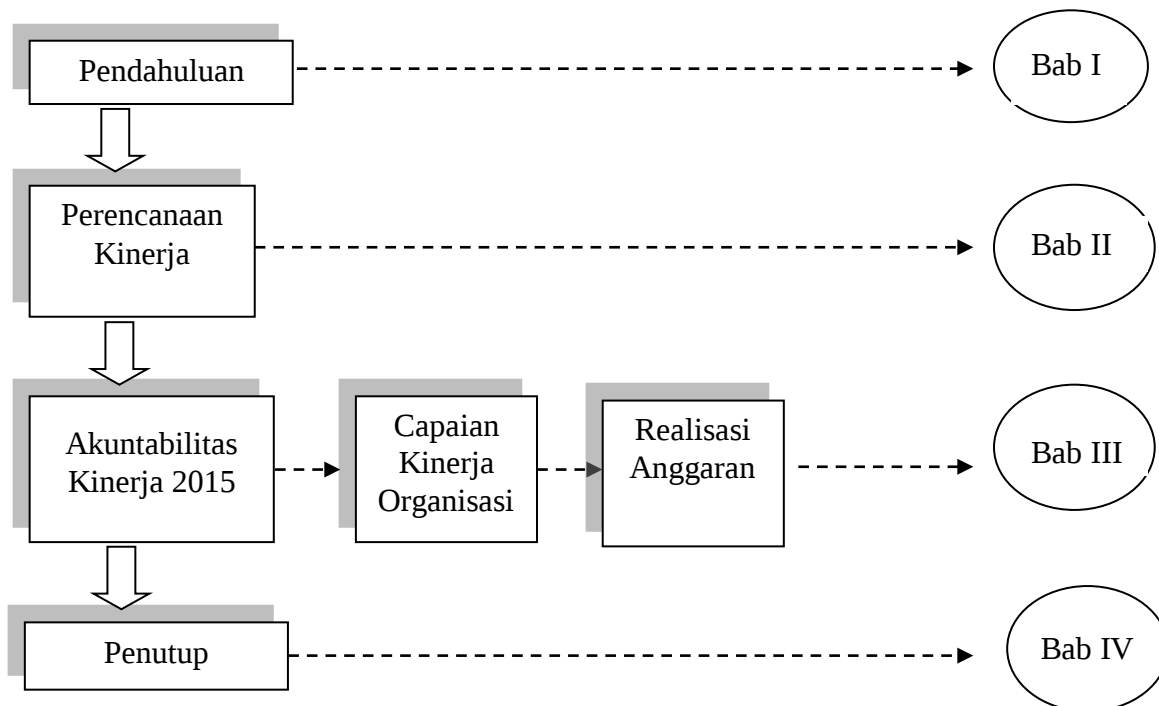
1.6.SISTEMATIKA PEMBAHASAN DAN PENYAJIAN

Sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja ini mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam laporan akuntabilitas kinerja ini disajikan pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat strategis, yaitu program dan kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja Anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017. Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator *input*, *output* dan sebagian *outcome*.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga memberikan informasi pencapaian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji selama tahun 2017. Selanjutnya capaian kinerja kegiatan-kegiatan tahun 2016 diperbandingkan dengan rencana kinerja tahun 2017 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017 dapat diilustrasikan dalam gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2. Sistematika Penyajian LAKIP Tahun 2017



Uraian singkat dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab 1 – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas gambaran umum, struktur organisasi Universitas Maritim Raja Ali Haji, maksud dan tujuan penyusunan LAKIP, landasan hukum dan sistematika pembahasan.

Bab 2 – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara singkat ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun 2017.

Bab 3 – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian *Realisasi kinerja sasaran strategis* dan *kinerja makro* Universitas Maritim Raja Ali Haji sampai dengan tahun 2017.

Bab 4 – Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1.RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan melihat semua potensi, kelemahan, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin akan muncul. Sesuai amanat Pasal 12 Statuta UMRAH, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) yang memuat rencana dan program pengembangan untuk masa 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini bersifat penting dan strategis. Penting dalam artian rencana strategis inilah yang menjadi panduan, penunjuk arah dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan berdirinya UMRAH. Strategis karena dengan adanya rencana strategis ini, terdapat sumber yang komprehensif yang dimiliki UMRAH sebagai acuan dalam proses perencanaan dan pengembangan UMRAH kedepan.

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan UMRAH, filosofi yang dijadikan landasan adalah kemaritiman dan kemelayuan. Filosofi ini merupakan semangat dasar yang terpatri dalam falsafah UMRAH didasarkan pada falsafah kemaritiman dan akar budaya Melayu dan Islam yang merupakan sumber budaya dan karakter bangsa. Kata Maritim pada nama UMRAH diambil dari kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari sekitar 96% laut dan faktor kesejarahan sebagai bandar maritim di masa Kerajaan Melayu Riau yang telah lalu. Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji memuat Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut.

1. VISI DAN MISI

Visi Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah Menjadi universitas terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman.

Misi UMRAH adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas baik teori maupun praktik untuk menghasilkan lulusan yang handal di Provinsi Kepulauan Riau khususnya, dan Indonesia pada umumnya;

2. Mengadakan penelitian di berbagai disiplin ilmu pada umumnya untuk memberi kontribusi pemikiran kepada pemerintah daerah khususnya dan pemerintah pada umumnya;
3. Melaksanakan penelitian untuk menemukan terobosan baru, teknologi baru di bidang kemaritiman;
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan. Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini, UMRAH dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan UMRAH untuk mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan diharapkan mempunyai indikator kinerja yang terukur.

Sasaran strategis UMRAH merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan serta menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan melalui serangkaian kegiatan maupun output yang akan dipaparkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi. Pada setiap sasaran ditetapkan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran yang terkait. Begitu juga dengan sasaran terhadap tujuan, program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait. Secara keseluruhan tujuan dan sasaran UMRAH dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
		Presentase prodi terakreditasi minimal B
		Jumlah mahasiswa berprestasi

		Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi
		Rata – rata lama studi lulusan
		Rata – rata IPK lulusan
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	Ranking PT Nasional
		Akreditasi Institusi
		Ranking webometric tingkat Indonesia
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Persentase dosen berkualifikasi S3
		Persentase dosen bersertifikat pendidik
		Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa
		Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
		Jumlah publikasi internasional
		Jumlah HKI yang didaftarkan
		Jumlah sitasi karya ilmiah
		Jumlah Prototipe industri
		Jumlah publikasi nasional
5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat
		Jumlah produk inovasi

Dalam rangka mewujudkan apa yang sudah dituangkan dalam target renstra tahun 2015 – 2019, Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan sekuat tenaga dan dengan segala daya upaya telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya. Dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, kami semaksimal mungkin telah berupaya dalam usaha mencapai target yang ada di renstra. Kondisi geografis Universitas Maritim Raja Ali Haji yang terletak di daerah kepulauan, memiliki beragam keterbatasan dalam rangka pengembangan organisasi ini. Keterbatasan sarana dan prasarana transportasi antar pulau di Kepulauan Riau memberi efek juga terhadap animo masyarakat kepulauan ini dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Selain itu keterbatasan dari sisi energi, terutama energi listrik dan akses internet menjadi kendala tersendiri bagi masyarakat kepulauan riau yang tinggal di daerah pulau – pulau kecil untuk memperoleh informasi tentang Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kegiatan – kegiatan yang sifatnya sosialisasi juga sudah dilaksanakan oleh bagian akademik kemahasiswaan dan kerja sama, namun kegiatan sosialisasi tersebut

baru bisa dilaksanakan di pulau – pulau yang relatif besar dan bisa dijangkau dengan alat transportasi umum dalam waktu yang tidak terlalu lama. Dengan kondisi seperti ini, informasi yang didapat masyarakat Kepulauan Riau yang tinggal di pulau – pulau kecil kurang maksimal.

Keterbatasan lain yang dialami Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah keterbatasan akan sumber daya manusia, baik di sektor tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Telah kami sampaikan diatas, bahwa untuk beberapa posisi jabatan tertentu, Universitas Maritim Raja Ali Haji masih meminjam dari institusi lain. Pimpinan tertinggi di Universitas Maritim Raja Ali Haji, Rektor masih dipegang oleh pejabat yang diperbantukan dari Institut Teknologi Surabaya. Wakil Rektor I bidang Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, Universitas Maritim Raja Ali Haji masih meminta bantuan dengan pejabat yang diperbantukan dari Universitas Jambi, sedangkan Wakil Rektor II bidang Umum Perencanaan dan Keuangan masih meminta bantuan dengan pejabat yang diperbantukan dari Universitas Riau Pekanbaru. Tidak terbatas pada Rektor dan Wakil Rektor saja, bahkan untuk jabatan – jabatan struktural yang lain Universitas Maritim Raja Ali Haji masih dipegang oleh pejabat yang diperbantukan dari instansi lain. Kepala Biro Umum Perencanaan dan Keuangan dan Kepala Bagian Keuangan diperbantukan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat. Kepala Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat diperbantukan dari Universitas Riau. Di tingkat fakultas, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan diperbantukan dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Selain keterbatasan pada hal – hal tersebut diatas, terdapat juga keterbatasan yang sangat mendasar pada Universitas Maritim Raja Ali Haji yakni keterbatasan lahan dan gedung yang dipergunakan untuk melaksanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar dan gedung yang dipakai untuk pengelolaan manajemen organisasi. Secara keseluruhan kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji ini dibagi menjadi dua tempat, yakni kampus yang ada di Senggarang dan kampus yang ada di Pulau Dompak. Bangunan yang dipakai baik untuk administrasi organisasi maupun dipakai untuk kegiatan belajar mengajar semuanya bukan milik atau bukan atas nama Universitas Maritim Raja Ali Haji. Untuk bangunan dan tanah yang ada di Senggarang, status tanah nya atas nama Pemerintah Kota Tanjungpinang sedangkan status kepemilikan bangunannya adalah milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan belum diserahkan ke Umrah. Kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji yang satu lagi berada di Pulau Dompak. Sama seperti kampus yang di Senggarang, status tanah dan bangunan kampus yang terletak di pulau yang merupakan pusat pemerintahan

provinsi Kepulauan Riau ini juga bukan milik Universitas Maritim Raja Ali Haji sepenuhnya. Tanah dengan luas total mencapai 22,65 hektar yang sekarang ditempati bangunan Universitas Maritim Raja Ali Haji statusnya masih milik Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Begitu juga 4 (empat) unit gedung yang dipakai sebagai sarana belajar mengajar dan rektorat juga belum menjadi milik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Hal ini menjadi kendala dan keterbatasan kami dalam penyediaan ruang belajar dan ruang manajemen yang memadai.

Dalam setiap pengusulan anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana gedung ruang kelas baru, selalu muncul pertanyaan status kepemilikan tanah. Kami berharap seluruh stakeholder yang terlibat untuk kemajuan pendidikan di Kepulauan Riau khususnya Universitas Maritim Raja Ali Haji bisa menyelesaikan permasalahan tanah dan bangunan ini, demi terselenggaranya proses dan kemajuan pendidikan terutama tingkat perguruan tinggi di provinsi Kepulauan Riau.

2.2.PERJANJIAN KINERJA

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja di awal tahun anggaran yang merupakan wujud, cita – cita dan komitmen tinggi yang menggambarkan tekad dan janji dalam periode satu tahun anggaran untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan mempertimbangkan segala aspek dan sumber daya yang dikelola.

Tujuan lain ditetapkannya Perjanjian Kinerja ini adalah sebagai komitmen nyata antara Universitas Maritim Raja Ali Haji dan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai dasar penilaian keberhasilan maupun kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2017 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsinya berbasis pada renstra Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2015 – 2019. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2017. Berikut perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017.

Tabel. 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2017
1	Meningkatnya kualitas	Presentase lulusan bersertifikat	34%

	pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	kompetensi dan profesi	
		Presentase prodi terakreditasi minimal B	80%
		Jumlah mahasiswa berprestasi	113
		Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	40%
		Rata – rata lama studi lulusan	9
		Rata – rata IPK lulusan	3,18
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	28%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	Ranking PT Nasional	1450
		Akreditasi Institusi	C
		Ranking webometric tingkat Indonesia	200
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Persentase dosen berkualifikasi S3	10%
		Presentase dosen bersertifikat pendidik	56%
		Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	1 : 37
		Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen	4 : 5
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	9%
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0%
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	22%
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH	Jumlah publikasi internasional	54
		Jumlah HKI yang didaftarkan	3
		Jumlah sitasi karya ilmiah	26
		Jumlah Prototipe industri	3
		Jumlah publikasi nasional	112
		Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	16
5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi	1

Kegiatan

1. Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS
2. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi

TOTAL

Anggaran

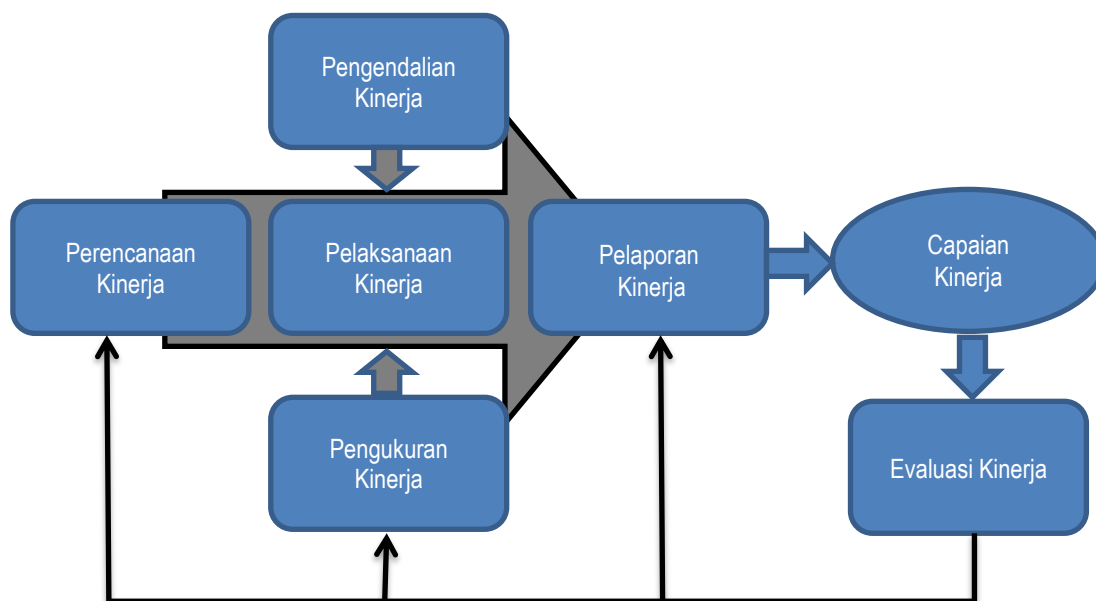
18.197.784.000,-
 31.077.524.000,-
49.275.308.000,-

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Perencanaan dan Pengendalian Kinerja

Dalam rangka optimalisasi kesesuaian hasil kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji yang sudah ditetapkan di renstra tahun 2015 – 2019, manajemen telah berupaya merencanakan target rencana kinerja tersebut satu tahun sebelumnya. Perencanaan yang kami buat berdasarkan dengan apa yang telah dan akan dikerjakan unit – unit kerja dan fakultas yang berada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kami memakai acuan pelaksanaan kinerja tahun sebelumnya, dengan harapan program – program kerja yang telah dan akan dilaksanakan dapat berkesinambungan sampai dengan hasil yang diharapkan.

Dalam rangka pengembangan bidang perencanaan, kami telah berupaya merencanakan semua kegiatan yang menopang perjanjian kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji telah diselaraskan dengan renstra. Ketidaksesuaian perjanjian kinerja dengan renstra, telah kami minimalisir, namun ketidaksesuaian itu tetap saja timbul. Untuk mengatasi hal ini, yang timbul sebagai akibat ketidaksesuaian renstra dengan perjanjian kinerja, kami terus berusaha mengadakan perbaikan – perbaikan seperti kami tuangkan dalam gambar 3.1 dibawah ini



Gambar 3.1. Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil

Dengan adanya perbaikan – perbaikan yang terus dilakukan, kami berharap agar cara kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji bisa berubah menjadi lebih baik, dari yang sebelumnya pendekatan yang berorientasi proses menjadi manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (minimal output oriented dengan target outcome oriented). Oleh karena itu realisasi dan indikator kinerja utama menjadi awal bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam merumuskan secara detil realistis, jelas dan akurat.

Berkaitan dengan hal pengendalian kinerja, Universitas Maritim Raja Ali Haji tiap tahun anggaran selalu berusaha untuk melakukan penyempurnaan. Seperti apa yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2017 yang telah ditandatangani, kami terus berusaha mengembangkan rencana kegiatan yang lebih mengarah pada visi Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman. Sehubungan dengan hal tersebut, berbagai pengembangan telah kami coba lakukan, diantaranya pada tahun 2017 kami telah menyiapkan satu aplikasi Sistem Pengendalian dan Pelaksanaan Anggaran (SIAPA) yang di rancang sejak tahun 2016.

3.2. Pengukuran Kinerja

Pelaksanaan kinerja di Universitas Maritim Raja Ali Haji perlu dilakukan pengukuran sebagai salah satu alat untuk mengusahakan terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji yang dapat direalisasikan, seberapa bagus kinerja keuangan organisasi dan kinerja lain yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya dengan realisasinya.

Adapun rumusan pengukuran kinerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Untuk dapat melihat jumlah presentase pencapaian pada masing – masing indikator kinerja utama, kita dapat membandingkan antara realisasi dan rencana kinerja. Setelah diketahui capaian kinerja masing – masing indikator kinerja utama maka kita dapat menganalisa faktor – faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dan kegagalan. Setelah kita

dapat melihat keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisas dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja diwaktu yang akan datang.

Untuk mengukur capaian masing – masing indikator kinerja utama dilakukan secara umum yakni melalui data statistik atau dengan membandingkan data dari tahun – tahun sebelumnya. Sedangkan analisa capaian masing – masing indikator kinerja utama diupayakan secara rinci dipaparkan dengan mendefinisikan alasan penetapan masing – masing indikator kinerja utama.

3.3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah merumuskan indikator – indikator yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) agar para penanggungjawab pelaksana kegiatan dapat mengukur dan menganalisa tingkat keberhasilan kinerja Universitas. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggungjawabnya. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Maritim Raja Ali Haji ditetapkan dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas tahun 2015 – 2019.

Ada 7 program kerja Operasionalisasi dari pencapaian sasaran strategis UMRAH 2015-2019 yaitu:

1. Program Pengembangan Pembelajaran;
2. Program Pengembangan Kemahasiswaan;
3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia;
4. Program Penguatan Riset, Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan penelitian
6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
7. Program Penyelenggaraan Penjaminan Mutu, Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas.

Dari 7 program kerja diatas tidak semuanya dapat dilaksanakan di tahun 2017. Untuk tahun anggaran 2017 ini beberapa program kerja yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan diantaranya : Program Pengembangan Kemahasiswaan, Program Pengembangan

Pembelajaran, Program Kualitas Sumber Daya Manusia, Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelatihan.

Program Pengembangan Kemahasiswaan merupakan salah satu program yang dilaksanakan di tahun 2017. Program ini melatih dan mengedukasi mahasiswa sejak di bangku kuliah untuk dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat terkait dengan status di nanti selepas lulus kuliah. Kegiatan ini juga mengedukasi mahasiswa supaya mempunyai keterampilan diluar pengetahuan yang diajarkan di bangku kuliah. Mahasiswa dituntut untuk mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, sehingga dalam hal ini mahasiswa juga diberi kesempatan untuk belajar berwirausaha.

Program Pengembangan Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara mahasiswa dengan tenaga pendidik di Universitas Maritim Raja Ali Haji dan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam proses interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik yang datang dari dalam maupun luar lingkungan universitas. Dalam proses pengembangan pembelajaran tugas tenaga pendidik yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi mahasiswa. Diharapkan dengan semakin tertatanya Program Pengembangan Pembelajaran, dapat menghasilkan lulusan – lulusan yang punya daya saing dan kompetensi yang lebih tinggi, sehingga siap untuk menghadapi ketatnya persaingan di dunia kerja.

Selanjutnya yang menjadi salah satu program di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah Program Kualitas Sumber Daya Manusia. Harapan kami dengan adanya Program Kualitas Sumber Daya Manusia adalah dapat menunjang peningkatan kualitas di Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam sumbangsih di dunia Pendidikan Tinggi terutama pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seperti kami telah uraikan di bab sebelumnya, bahwa salah satu kendala yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah sumber daya manusia, dengan adanya Program Kualitas Sumber Daya Manusia ini tujuan kami untuk semakin meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia yang ada Universitas Maritim Raja Ali Haji, sehingga dapat membawa organisasi ini ke tingkat yang lebih baik.

Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelatihan menjadi salah satu program yang urgensinya juga mendesak untuk ditingkatkan. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji, organisasi ini harus tetap survive untuk melanjutkan program pendidikan tinggi di Kepulauan Riau. Akan tetapi sudah saatnya Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Pelatihan harus ditingkatkan. Hal ini menjadi sangat mendesak, dikarenakan kami juga harus menyiapkan

lulusan berkualitas yang nantinya juga langsung siap untuk menghadapi persaingan di dunia kerja dan masyarakat.

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	34%	5%	14,70%
		Presentase prodi terakreditasi minimal B	80%	48%	60%
		Jumlah mahasiswa berprestasi	113	48	42,47%
		Presentase lulusan bersertifikat kompetensi	40%	34%	85%
		Rata – rata lama studi lulusan	9	11,6	71,11%
		Rata – rata IPK lulusan	3,18	3,15	99,05
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	28%	25%	89,28%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH	Ranking PT Nasional	1.450	841	142%
		Akreditasi Institusi	C	Proses	-
		Ranking webometric tingkat Indonesia	200	841	
3	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	Persentase dosen berkualifikasi S3	10%	6%	60%
		Presentase dosen bersertifikasi pendidik	56%	46%	82,14%
		Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	1 : 37	1 : 40	91,89%
		Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen	4 : 5	22 : 4	-320%
		Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	9%	2%	22,22%
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0%	0%	-
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	22%	7%	31,81%
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UMRAH	Jumlah publikasi internasional	54	12	22,22%
		Jumlah HKI yang didaftarkan	3	0	0%
		Jumlah sitasi karya ilmiah	26	196	753%
		Jumlah Prototipe industri	3	0	0%
		Jumlah publikasi nasional	112	41	36.60%

		Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	16	0	0
5	Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH	Jumlah produk inovasi	4	1	25%

3.4. Analisis Capaian Kinerja

Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2015 – 2019 yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH;
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH;
3. Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH;
5. Menguatnya kapasitas inovasi UMRAH

Capaian kinerja *Sasaran Strategis* tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari tabel 3.1 diatas menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017, menunjukkan secara umum target dapat terpenuhi, bahkan ada beberapa iku yang capaiannya melebihi target yang telah ditentukan, walaupun ada beberapa indikator kinerja belum dapat mencapai target yang telah ditentukan. Secara lebih mendalam capaian indikator kinerja utama dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH

Kebutuhan akan tersedianya kegiatan kependidikan terutama di tingkat perguruan tinggi dirasakan semakin hari semakin bertambah. Ketersediaan lulusan perguruan tinggi yang siap pakai atau siap untuk menghadapi dunia kerja, dirasa masih sangat terbatas. Tenaga yang mempunyai kelebihan keterampilan dan kompetensi di pendidikan tinggi merupakan suatu kebutuhan yang semakin meningkat permintaannya sekarang ini. Akses ke layanan pendidikan tinggi bahkan belum merata sehingga menimbulkan ketimpangan tingkat keikutsertaan dalam perannya di masyarakat. Sudah menjadi rahasia umum bahwa penyebaran tingkat kesempatan untuk menruskan pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia masih terbatas. Kendala yang sering mengemuka pada permasalahan ini adalah sangat klasik sekali yaitu pembiayaan. Pada daerah tertentu yang mempunyai kondisi alam dan tingkat pendapatan yang terbatas, pasti mempunyai kesulitan yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok masyarakat yang secara finansial dan lokasi dapat memenuhi kebutuhan itu. Kendala keuangan sampai saat ini masih menjadi hambatan bagi kelompok masyarakat yang terbatas untuk dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Terlepas dari hal tersebut, masih banyak lulusan perguruan tinggi yang tanpa keterampilan khusus belum juga dapat diterima di dunia kerja. Hal tersebut memicu tingkat pengangguran yang semakin tinggi sehingga mengisyaratkan bahwa relevansi dan daya saing perguruan tinggi untuk masuk ke dunia kerja masih sangat rendah.

Oleh karena itu, sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan beberapa indikator kinerja sebagai pendukungnya, yaitu :

1. Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
2. Presentase prodi terakreditasi minimal B
3. Jumlah mahasiswa berprestasi
4. Persentase lulusan tepat waktu
5. Rata – rata lama studi lulusan
6. Rata – rata IPK lulusan
7. Persentase mahasiswa penerima beasiswa

Dari tujuh indikator kinerja yang digunakan dalam rencana target sasaran strategis Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH, semuanya

belum dapat mencapai target yang ditentukan. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun 2017 diantaranya berasal dari kondisi banyaknya jumlah mahasiswa yang masa studinya melebihi target yang ditetapkan universitas, sehingga universitas menerapkan kebijakan mempercepat kelulusan untuk mahasiswa tersebut, menurunkan angka mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi, dimana mahasiswa penerima bidikmisi memiliki kontribusi yang cukup besar dalam persentase target kinerja mahasiswa penerima beasiswa, dan belum sama-nya persepsi masing – masing unit kerja yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji terhadap target kinerja yang disampaikan serta masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tabel 3.2. Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH	- Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	34%	5%	15%
	- Persentase prodi terakreditasi minimal B	80%	48	60%
	- Jumlah mahasiswa berprestasi	113	48	42%
	- Persentase lulusan tepat waktu	40%	34%	85%
	- Rata – rata lama studi lulusan	9	11,6	71,11%
	- Rata – rata IPK Lulusan	3,18	3,15	99%
	- Persentase mahasiswa penerima beasiswa	28%	24,1%	86%

1. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

Sertifikat kompetensi yang kini menjadi kebutuhan bagi lulusan institusi pendidikan menantang lembaga pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran berbasis kompetensi. Sejumlah perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan menjadi rujukan

bagi sekolah-sekolah lain untuk bisa ikut uji sertifikasi. Dengan memiliki sertifikat kompetensi dan profesi diharapkan lulusan Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat mempunyai daya saing didalam memasuki dunia paska kuliah atau dunia kerja. Sehingga disamping ijazah yang merupakan tanda bahwa mahasiswa tersebut sudah menyelesaikan kuliah, mereka mempunyai sertifikat tambahan yang dapat dipakai di dunia kerja. Untuk indikator kinerja persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, pada tahun 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan. Ini terjadi dikarenakan adanya beberapa hal, diantaranya keterbatasan masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung sehingga tidak memungkinkan untuk mengadakan kegiatan yang sifatnya dapat mendapatkan sertifikat kompetensi. Selain itu, adanya perbedaan persepsi dalam mentargetkan kinerja antara pimpinan universitas dengan pimpinan unit kerja.

**Gambar 3.2. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara
memberikan kuliah umum di UMRAH**



Sehubungan dengan hal tersebut diatas upaya kedepan yang akan dilakukan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam rangka meningkatkan persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi adalah dengan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan tersebut serta dengan merevisi target dan capaian yang ada di perjanjian kinerja.

2. Persentase prodi terakreditasi minimal B

Saat ini di Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki 19 (sembilan belas) program studi dengan 5 fakultas. Dari 19 program studi tersebut ada 7 program studi yang bisa dikatakan sebagai program studi baru. Untuk indikator presentase program studi terakreditasi

minimal B di tahun 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji baru dapat mencapai 60% dari target kinerja yang ditentukan. Hal ini dikarenakan adanya beberapa program studi yang benar – benar baru dan dengan sarana dan prasarana yang terbatas, sehingga sangat susah untuk mendapatkan program studi dengan akreditasi B.

3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah civitas akademika atau sumber daya manusia perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik sains, olah raga dan seni.

Dengan adanya mahasiswa yang mempunyai keterampilan yang dapat meraih penghargaan dan berprestasi, dapat juga menjadi sarana promosi yang menarik bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji untuk dapat menegaskan eksistensinya. Diharapkan masyarakat luas semakin tertarik untuk dapat melanjutkan kuliah di Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan adanya prestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Dari target total sebanyak 113 mahasiswa berprestasi, pada tahun 2017 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji baru dapat mencapai realisasi sebanyak 48 orang mahasiswa atau dengan persentase sebesar 42%. Kurangnya pembinaan yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadi salah satu kendala dalam mewujudkan target yang sudah dicanangkan pada indikator kinerja ini. Dengan adanya kurangnya pembinaan, berimplikasi langsung terhadap keikutsertaan para mahasiswa terhadap lomba – lomba yang akan diikuti.

Gambar 3.3. Pelaksanaan Debat Calon Presiden Mahasiswa



4. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Indikator kinerja selanjutnya dari sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH adalah persentase lulusan tepat waktu. Untuk indikator kinerja ini capaian kinerjanya sebesar 85% dari total target yang dicanangkan sebesar 40%, atau berada di kisaran angka 34%. Angka realisasi indikator kinerja ini belum dapat mencapai 100% dikarenakan di Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017 masih banyak mahasiswa yang berasal dari angkatan sebelum tahun 2012 yang belum lulus. Selain masalah tersebut, juga terdapat mahasiswa yang masih mengajukan cuti kuliah.

Gambar 3.4. Pelaksanaan Sidang Terbuka dan Wisuda di UMRAH



5. Rata – rata lama studi lulusan

Indikator kinerja selanjutnya dari sasaran strategis ini adalah rata – rata lama studi lulusan yang ditargetkan selama 9 semester di tahun 2017. Pada tahun anggaran 2017 ini capaian untuk target indikator kinerja ini selama 11,6 semester atau belum dapat tercapai target yang telah ditetapkan di perjanjian kinerja. Beberapa hal yang menjadi kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini adalah masih adanya mahasiswa yang melakukan cuti kuliah dan mahasiswa yang tidak aktif. Kedepan kami akan melakukan evaluasi terhadap mahasiswa yang berasal dari angkatan – angkatan lama untuk dapat dibimbing supaya dapat secepatnya menyelesaikan kuliah.

6. Rata – rata IPK Lulusan

Selanjutnya pada indikator kinerja yang terdapat pada sasaran strategis meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi UMRAH adalah rata – rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan. Pada tahun 2017 ini Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan Indeks Prestasi Kumulatif sebesar 3,18. Dari target indikator kinerja 3,18 tersebut tercapai realisasi indeks prestasi kumulatif sebesar 3,15 atau secara persentase sebesar 99%. Salah satu kendala kenapa target belum dapat tercapai sebesar 100% adalah masih ada mahasiswa yang lama yang masa kuliahnya melebihi dari 9 semester dan belum lulus, sehingga mengakibatkan mahasiswa – mahasiswa tersebut lulus dengan nilai minimal karena menghindari sanksi atau drop out.

7. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

Target indikator kinerja terakhir dari sasaran strategis ini adalah persentase mahasiswa penerima beasiswa. Untuk tahun 2017 ini dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 28% mahasiswa yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji dapat memperoleh beasiswa tercapai sebesar 24,1% atau sebanyak 1587 mahasiswa yang menerima beasiswa. Beasiswa yang diterima mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun ini berasal dari 3 sumber, yakni beasiswa Bidikmisi, beasiswa Bank Indonesia dan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA). Kondisi ini disebabkan beberapa faktor diantaranya penurunan jumlah penerima bidikmisi dan belum efektifnya pengembangan bidang kerjasama terutama dalam hal beasiswa untuk mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji.

**Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Kelembagaan
UMRAH**

Tantangan paling nyata di abad baru ini adalah globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pergerakan tenaga ahli antarnegara yang begitu masif. Maka, persaingan antarbangsa pun berlangsung sengit dan intensif sehingga menuntut lembaga pendidikan tinggi, untuk mampu melahirkan sarjana-sarjana berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi profesional yang siap menghadapi kompetisi global. Untuk itu, ada hal penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas kelembagaan pada perguruan tinggi yakni dengan menegaskan visi dan orientasi, bahwa perguruan tinggi adalah institusi publik yang memberikan pelayanan pendidikan bagi

masyarakat. Perguruan tinggi adalah lembaga pengembangan ilmu yang bertujuan melahirkan masyarakat berpengetahuan, berkeahlian, kompeten, dan terampil.

Hal pokok dalam konteks meningkatnya kualitas kelembagaan adalah melakukan peninjauan ulang kelembagaan khususnya dalam upaya membangun fleksibilitas kelembagaan untuk menjadi pusat unggulan ilmu pengetahuan dan lembaga penelitian. Di sisi lain Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai Perguruan Tinggi Negeri baru belum sepenuhnya mempunyai kualitas tinggi sebagai sebuah perguruan tinggi.

Gambar 3.5. Rektor memimpin upacara



Untuk itu sasaran meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yakni :

1. Ranking PT Nasional
2. Akreditasi institusi
3. Ranking webometric tingkat Indonesia

Dari tiga indikator kinerja utama yang digunakan dalam sasaran strategis ini, di tahun 2017 ini belum semuanya dapat memenuhi target perjanjian kinerja.

Tabel 3.3. Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan UMRAH	- Ranking PT Nasional - Akreditasi Institusi - Ranking webometric tingkat Indonesia	1450 C 200	841 Dalam proses 286	

1. Ranking Perguruan Tinggi Nasional

Pengumuman pemeringkatan PT yang sudah dilakukan oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2015 ini bertujuan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan PT guna perbaikan terus menerus PT maupun untuk menilai tingkat kesehatan organisasi PT di Indonesia. Hasil pemeringkatan PT ini juga merupakan landasan bagi pembentukan kebijakan peningkatan kualitas dan/atau untuk kepentingan pembinaan PT.

Untuk target kinerja ranking perguruan tinggi nasional ini Universitas Maritim Raja Ali Haji berada pada ranking 841 dari target ranking 1.450. Salah satu faktor pencapaian target ini adalah adanya publikasi jurnal ilmiah bertaraf internasional. Diharapkan dengan semakin naiknya ranking Universitas Maritim Raja Ali Haji, dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.

2. Akreditasi Institusi

Target indikator kinerja selanjutnya dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH adalah akreditasi institusi. Universitas Maritim Raja Ali Haji menargetkan akreditasi institusinya adalah C. Untuk tahun 2017 belum mendapatkan status akreditasi dikarenakan masih dalam proses. Salah satu proses yang di rencanakan dalam mencapai target ini, UMRAH pada tahun 2015-2017 menargetkan meningkatkan akreditasi program studi, karenasalah satu faktor pendukung tercapainya akreditasi institusi adalah program studi berakreditasi minimal C.

Di tahun 2017, Universitas Maritim Raja Ali Haji belum dapat mencapai target yakni presentase akreditasi prodi minimal atau diatas C. Dari 19 Program Studi yang ada di

Universitas Maritim Raja Ali Haji baru 7 program studi yang terakreditasi B, 2 program studi terakreditasi C sisanya sebanyak 10 program studi belum terakreditasi.

Program studi di Universitas Maritim Raja Ali Haji yang belum terakreditasi secara umum memiliki beberapa “kekurangan” sehingga pasti tidak bisa mencapai nilai akreditasi maksimal, karena beberapa hal berikut:

- Sumber daya dan fasilitas yang masih terbatas serta sistem pengelolaan yang belum mapan membuat banyak syarat penilaian tidak bisa mendapat nilai maksimal.
- Kuantitas dan kualifikasi pengajar bergelar Doktor maupun jabatan Lektor Kepala/Guru Besar terbatas, sehingga tidak bisa memaksimalkan nilai sumber daya manusia.
- Belum memiliki lulusan sehingga kehilangan beberapa butir penilaian pada standar mahasiswa dan lulusan, terkait pula dengan standar Sumberdaya Manusia, Kurikulum, Proses Pembelajaran Dan Suasana Akademik, Penelitian, PPM, & Kerjasama.

3. Ranking Webometric Indonesia

Webometric adalah suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap seluruh universitas terbaik di dunia melalui website universitas tersebut. Webometric melakukan pemeringkatan terhadap lebih dari 22 ribu Perguruan Tinggi diseluruh dunia. Ada empat komponen yang menjadi indikator utama dari penilaian Webometrics ini, yaitu: *Presence* (20%), *Impact* (50%), *Openness* (15%), dan *Excellence* (15%).

Di webometric sendiri adalah inisiatif untuk mempromosikan dan membuka akses publikasi ilmiah guna meningkatkan kehadiran akademik dan lembaga-lembaga penelitian di Situs Web. Peringkat dimulai pada tahun 2004 dan didasarkan pada gabungan indikator yang memperhitungkan baik volume maupun isi Web, visibilitas dan dampak dari publikasi web sesuai dengan jumlah pranala luar yang diterima. Webomatric dikaji dari 4 faktor :

- a. Jumlah halaman web
- b. Jumlah link web eksternal
- c. Unggahan rich documen
- d. Makalah ilmiah yang dapat di unduh

Peringkat ini diperbaharui setiap bulan Januari dan Juli, penyedia Web indikator universitas dan pusat penelitian di seluruh dunia. Pendekatan yang mempertimbangkan berbagai kegiatan ilmiah diwakili di situs akademik yang sering diwakilkan dengan penggunaan indikator bibliometrik.

Untuk tahun ini indikator kinerja ranking webometric tingkat Indonesia belum dapat kita capai karena dari target kita berada di posisi 200 sedangkan realisasinya Universitas Maritim Raja Ali Haji berada di peringkat 286.

Beberapa hal yang bisa menyebabkan target dari indikator kinerja ini belum dapat dipenuhi diantaranya :

- a. Kurangnya publikasi (rich document) atau tulisan ilmiah dari dosen/ mahasiswa.
- b. Kegiatan yang dilaksanakan baik di tingkat universitas maupun fakultas sering tidak diliput.

Gambar 3.6. Pelaksanaan Stadium General Kemaritimian dengan Nara Sumber dari TNI Angkatan Laut



Sasaran 3 : Meningkatkan kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH

Keberadaan Universitas Maritim Raja Ali Haji sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Baru di Indonesia, masih dihadapkan pada keterbatasan yang ada di berbagai sektor. Keterbatasan – keterbatasan di berbagai sumber daya yang ada di Universitas Maritim Raja

Ali Haji yang sedikit demi sedikit harus ditingkatkan supaya target dan capaian kinerja secara keseluruhan dapat tercapai. Sampai sekarang belum pernah dilakukan uji kompetensi dan sertifikasi tenaga terampil baru.

Oleh karena itu sasaran Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan :

- a. Persentase dosen berkualifikasi S3
- b. Persentase dosen bersertifikat pendidik
- c. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa
- d. Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen
- e. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala
- f. Persentase dosen dengan jabatan guru besar
- g. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi

Dari tujuh indikator kinerja utama diatas, hampir seluruh indikator belum mencapai target yang diharapkan. Sedangkan 1 indikator kinerja utama yakni jumlah tendik yang meningkat kompetensinya capaian kinerjanya baru sebesar 25,80%.

Tabel 3.4. Capaian Sasaran Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH	- Persentase dosen berkualifikasi S3	10%	6%	60%
	- Persentase dosen bersertifikat pendidik	56%	46%	82%
	- Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:37	1:40	92%
	- Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	4:5	22:4	105%
	- Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	9%	2%	22%

	- Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0%	0%	0%
	- Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi	22%	7%	32%

1. Persentase dosen berkualifikasi S3

Jumlah dosen berkualifikasi S3 pada Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2017 mencapai target yaitu sebesar 60%. Angka ini disumbangkan dari Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebanyak 2 orang dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 2 orang juga lalu disumbangkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sebanyak 1 orang. Pencapaian realisasi ini di sebabkan beberapa faktor, yaitu meningkatnya kesadaran dosen yang ingin melanjutkan studi S3 dan dukungan kampus terhadap dosen untuk melanjutkan studi S3, dalam hal ini kampus memberikan bantuan studi. Untuk tahun 2017 ini bantuan studi dapat dilaksanakan, namun hanya dalam bentuk bantuan penulisan disertasi, dosen – dosen baru yang belum memenuhi syarat dalam mengabdikan kurang dari 2 tahun. Yang kedua, ada beberapa dosen yang belum terdata sehingga target yang ada di dalam renstra belum sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

2. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen pada Universitas Maritim Raja Ali Haji pada tahun 2017 mencapai realisasi yaitu sebesar 82%. Dari Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan sebanyak 2 orang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 7 orang, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 6 Orang selebihnya dari Fakultas Ekonomi sebanyak 10 Orang dan beberapa sedang dalam proses sertifikasi. Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan instansi, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membentuk tim sertifikasi yang memiliki peran membantu para dosen dalam melengkapi bahan dan proses sertifikasi dosen, tim ini di bentuk oleh wakil rektor I.

3. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa

Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa pada tahun 2017 mencapai realisasi sebesar 92%. Hal ini belum mencapai target dikarenakan meningkatnya minat masyarakat untuk kuliah di Universitas Maritim Raja Ali Haji, disisi lain adanya mahasiswa – mahasiswa yang sudah tidak aktif tetapi tidak jelas statusnya, sedangkan jumlah tenaga pendidik tidak mengalami peningkatan karena keterbatasan dalam proses perekrutan tenaga pendidik. Mengingat sistem perekrutan tenaga pendidik lebih diprioritaskan melalui seleksi CPNS.

4. Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah dosen

Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen pada tahun 2017 mencapai target sebesar 105%. Kondisi ini secara keseluruhan sudah mencapai target dimana sampai saat ini terdapat dosen dengan status dosen tetap sebanyak 176 dosen dan 32 dosen dengan status dosen tidak tetap. Kondisi ini didukung dengan adanya kebijakan pimpinan untuk merekrut dosen tetap non PNS guna memenuhi kebutuhan dosen.

5. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala

Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala pada tahun 2017 mencapai target sebesar 22%. Di Universitas Maritim Raja Ali Haji baru terdapat 3 orang dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala. Pencapaian ini cukup rendah dari target yang disusun pada awal tahun 2017. Beberapa faktor diantaranya dosen yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji masih tergolong dosen baru sehingga untuk pemenuhan angka kredit masih perlu waktu.

6. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi

Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi pada tahun 2017 mencapai realisasi sebesar 32%. Database saat ini peningkatan kompetensi yang dapat dilakukan hanya mengandalkan kegiatan yang dilaksanakan oleh kementerianrisetdikti mengingat keterbatasan anggaran yang ada pada tahun 2017.

Sasaran 4 : Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH

Salah satu peran penting perguruan tinggi adalah tempat dimana diadakannya penelitian atau riset dan lembaga yang menaungi pengabdian masyarakat. Namun dalam membangun prestasi penelitian yang diawali dengan kultur riset yang baik masih ditemukan beberapa kendala. Keterbatasan sarana dan prasarana, sumber daya dan motivasi para peneliti menjadi beberapa kendala yang bisa ditemukan di universitas yang tergolong baru.

Gambar 3.7. Pejabat Umrah melakukan konsolidasi dengan Gubernur Provinsi Kepulauan Riau



Oleh karena itu mengingat fungsi perguruan tinggi sebagai tempat pusat pelaksanaan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat maka sasaran strategis meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat ini perlu untuk kami kemukakan. Untuk mendukung terlaksananya sasaran strategis ini berikut empat indikator kinerja utamanya:

- a. Jumlah publikasi internasional
- b. Jumlah HKI yang didaftarkan
- c. Jumlah sitasi karya ilmiah
- d. Jumlah prototipe industri
- e. Jumlah publikasi nasional
- f. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat

Tabel 3.5. Capaian Sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat UMRAH	- Jumlah publikasi internasional	54	12	22,22 %
	- Jumlah HKI yang didaftarkan	3	0	0 %
	- Jumlah sitasi karya ilmiah	26	196	753 %
	- Jumlah prototipe industri	3	0	0 %
	- Jumlah publikasi nasional	112	41	36,67 %
	- Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	16	0	0 %

1. Jumlah publikasi internasional

Berdasarkan data yang diperoleh dari unit kerja jumlah publikasi internasional tidak terakreditasi sebanyak 12 publikasi, jumlah ini belum mencapai target sebanyak 54 publikasi, ada beberapa faktor yang memicu hal ini terjadi dikarenakan belum termotivasinya para dosen untuk lebih banyak menulis baik jurnal maupun publikasi ilmiah lainnya, jadwal mengajar yang sudah padat, belum gencarnya lembaga yang bertugas untuk penelitian menyemarakkan pentingnya membuat tulisan-tulisan. Diharapkan kedepannya dari 12 publikasi ini dapat di tingkatkan menjadi publikasi internasional yang terakreditasi.

2. Jumlah HKI yang didaftarkan

Hak Atas Kekayaan Intelektual adalah hak eksklusif yang diberikan suatu hukum atau peraturan kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Menurut Undang – undang yang telah disahkan oleh DPR-RI pada tanggal 21 Maret 1997, HKI adalah hak – hak secara hukum yang berhubungan dengan permasalahan hasil penemuan dan kreativitas seseorang atau beberapa orang yang berhubungan dengan perlindungan permasalahan reputasi dalam bidang komersial dan tindakan/jasa dalam bidang komersial.

Pada tahun 2017, dari 3 target indikator kinerja HKI UMRAH belum memiliki HKI yang didaftarkan salah satunya dikarenakan kurang aktifnya lembaga yang bertugas mendapatkan HKI dalam mensosialisasikan terhadap target HKI Umrah 2017 dan juga

dikarenakan masih tergantungnya para peneliti terhadap anggaran/dana sehingga anggaran yang terbatas untuk menghasilkan HKI juga turut menghambat adanya HKI di UMRAH.

3. Jumlah sitasi karya ilmiah

Pada tahun 2017 jumlah sitasi karya ilmiah adalah sebanyak 196, dimana angka ini melebihi target yang sedianya hanya 26. Beberapa faktor yang menyebabkan sitasi ini melebihi target karena adanya insentif-insentif yang diberikan untuk menghasilkan sitasi dan mulai digunakannya tulisan-tulisan untuk dijadikan bahan pendukung suatu karya ilmiah dalam hal ini skripsi.

**Gambar 3.8. Rektor UMRAH melakukan penandatanganan MoU
Dengan Universitas Riau**



4. Jumlah prototipe industri

Pada tahun 2017, UMRAH masih belum memiliki protipe industri. Diharapkan ke depan UMRAH dapat membuat suatu terobosan akan adanya protipe industri. Mengingat Batam yang merupakan kota industri, merupakan wilayah Kepri, tidak mustahil rasanya UMRAH dapat belajar untuk membuat prototipe industri yang diharapkan dapat berguna bagi dunia industri dan berguna bagi mahasiswa-mahasiswa yang akan terjun ke dunia industri.

5. Jumlah publikasi nasional

Pada tahun 2017, dari target sebanyak 112 telah terealisasi publikasi nasional sebanyak 41. Beberapa hal yang menyebabkan target tidak tercapai dikarenakan publikasi nasional yang tidak lolos verifikasi dan dosen masih bergantung pada anggaran universitas dalam melaksanakan seminar-seminar sehingga banyak yang terkendala anggaran untuk membuat tulisan-tulisan yang dapat dipublikasikan secara nasional.

6. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat

Untuk saat ini, belum ada data yang menunjukkan adanya penelitian dari dosen UMRAH yang dimanfaatkan masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena tidak dipublikasikannya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen UMRAH kepada masyarakat melalui pendekatan-pendekatan yang benar. Padahal jika hasil penelitian setidaknya dipublikasikan dengan benar, tidak tertutup kemungkinan bahwa ada hasil dari penelitian-penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya terutama mengenai perikanan.

Untuk dapat mendukung pemanfaatan hasil penelitian juga ada baiknya ke depan dosen UMRAH melakukan kolaborasi dengan nelayan-nelayan sekitarnya agar nelayan dapat menerapkan ilmu-ilmu modern dalam memperoleh ikan yang layak konsumsi dan hasil berlimpah dan tidak membuat populasi ikan justru menyusut. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi alternatif pilihan selain cara – cara tradisional yang diterapkan oleh nelayan saat ini.

Sasaran 5 : Memperkuat kapasitas inovasi UMRAH

Sasaran strategis terakhir yang menjadi prioritas di Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah memperkuat kapasitas inovasi UMRAH. Hal ini sejalan dengan fungsi perguruan tinggi sebagai tempat dalam membuat inovasi di bidang teknologi, terutama di teknologi kemaritiman seperti yang tertuang dalam visi Umrah.

Tabel. 3.6. Capaian Sasaran Memperkuat Kapasitas Inovasi UMRAH

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Memperkuat kapasitas inovasi UMRAH	- Jumlah produk inovasi	4	1	25%

Untuk tahun 2017 sasaran memperkuat kapasitas inovasi Umrah baru menyertakan satu indikator kinerja utama yakni Jumlah produk inovasi. Capaian kinerja untuk tahun 2017 pada indikator kinerja ini baru tercapai 1 realisasi atau sebesar 25%. Produk inovasi yang dihasilkan di tahun 2017 adalah karamba jaring apung. Karamba jaring apung adalah yang dibuat dengan memakai paralon sebagai salah satu komponennya. Karamba ini dipakai untuk budidaya perikanan, bisa dipakai di daerah pesisir yang kondisi geografisnya tidak mempunyai gelombang besar. Untuk sementara karamba ini mempunyai satu ukuran yakni 3 X 3 meter dengan kedalaman 2 meter. Karamba jaring apung hasil inovasi mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji ini sudah diuji cobakan di daerah pantai Madong di Kota Tanjungpinang dan hasilnya memuaskan. Adapun secara keseluruhan indikator kinerja ini belum dapat mencapai realisasi 100%. hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya dan penyebaran informasi publik yang ada di Universitas Maritim Raja Ali Haji.

3.5. Realisasi Anggaran

Pagu awal belanja Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah sebesar Rp. 43.641.001.000,- yang digunakan untuk melaksanakan rencana kinerja yang sudah dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2017. Pagu sebesar itu digunakan untuk membiayai dua fungsi Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menjalankan kegiatannya yaitu : Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS dan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 3.7. Pagu Anggaran Menurut Jenis Kegiatan UMRAH 2017

Kegiatan	Anggaran
1. Dukungan Manajemen PTN/KOPERTIS	14.642.838,000,-
2. Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	28.998.163,000,-
TOTAL	43.641.001.000,-

Di akhir tahun 2017 pagu anggaran Universitas Maritim Raja Ali Haji direvisi menjadi sebesar Rp. 49.275.308.000,- terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 5.634.707.000. Kenaikan jumlah anggaran ini dikarenakan adanya penambahan anggaran pada output Layanan Perkantoran (Base line) yang dipakai untuk pembayaran sertifikasi dosen dan belanja gaji.

Dari total anggaran di akhir tahun 2017 sebesar Rp. 49.275.308.000,- tingkat realisasi capaian serapannya sebesar Rp. 45.802.371.883,- atau mencapai 92,95%, seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.8. Realisasi Anggaran UMRAH Tahun 2017 Per Output

No	Jenis Output	Pagu	Realisasi	Persentase
1	Layanan Perkantoran	18.197.784.000	16.232.666.550	89%
2	Layanan Pendidikan	10.391.370.000	9.925.193.419	95%
3	Penelitian	519.198.000	460.500.573	88%
4	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	1.557.507.000	1.530.335.220	98%
5	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	65.000.000	64.830.000	99%
6	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	9.269.776.000	9.112.381.114	98%
7	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	1.052.022.000	888.030.422	84%
8	Buku Pustaka (BOPTN)	375.100.000	358.367.000	95%

9	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	488.937.000	467.509.150	95%
10	Layanan Perkantoran	7.358.614.000	676.2558.435	91%
	Grand Total	49.275.308.000	45.802.371.883	

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Maritim Raja Ali Haji tahun 2017 ini menyajikan informasi atas hasil dan capaian kinerja yang dicapai periode Tahun Anggaran 2017 secara keseluruhan, dalam upaya ikut berperan serta dalam memajukan mutu pendidikan tinggi khususnya di Provinsi Kepulauan Riau dan penyediaan sarana dan prasarana serta hasil – hasil penelitian yang dapat memberi nilai manfaat secara nyata bagi masyarakat. Berbagai tolok ukur keberhasilan dan kegagalan seperti apa yang tersaji dalam capaian kinerja indikator kinerja utama, telah kami gambarkan sesuai dengan angka – angka yang ada.

Tahun 2017 merupakan tahun ke tiga Universitas Maritim Raja Ali Haji melaksanakan program kerja sesuai dengan Rencana Strategis 2015 – 2019 yang telah dibuat. Ada beberapa kendala dalam rangka pelaksanaan capaian kinerja secara maksimal, diantaranya keterbatasan sumber daya, keterbatasan status lahan, keterbatasan anggaran yang ada serta belum sepekan unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji dalam menyusun target perjanjian kinerja. Oleh karena itu diperlukan upaya dan kerja yang lebih keras dan terukur sekaligus melakukan konsolidasi baik secara internal maupun dengan stakeholder pendukung Universitas Maritim Raja Ali Haji, sehingga semua target – target yang sudah dibuat pada Perjanjian Kinerja semaksimal mungkin dapat direalisasikan.

Secara umum target – target sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) berhasil dilaksanakan dengan baik, bahkan ada Indikator Kinerja Utama (IKU) capaian realisasi kinerjanya berhasil melebihi target yang telah ditentukan. Terhadap indikator kinerja yang belum mencapai target yang telah ditentukan, diharapkan untuk meningkatkan capaian indikator outcome yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja, Universitas Maritim Raja Ali Haji kedepan akan terus berupaya meningkatkan fungsi koordinasi, pelaksanaan kebijakan dan peningkatan efektivitas peraturan internal yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa diselaraskan dengan kebijakan program dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi selaku institusi yang menaungi Universitas Maritim Raja Ali Haji dan seluruh stakeholder yang ada.

Beberapa capaian kinerja yang kedepan perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya : Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, Persentase prodi

terakreditasi minimal B, Jumlah mahasiswa berprestasi, Persentase lulusan tepat waktu, Ranking PT Nasional, Persentase dosen berkualifikasi S3, Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, Jumlah publikasi internasional, Jumlah HKI yang didaftarkan, Jumlah sitasi karya ilmiah, Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dan Jumlah produk inovasi.

Universitas Maritim Raja Ali Haji juga berkomitmen terhadap perkembangan dunia maritim di Indonesia khususnya di Wilayah Barat sesuai dengan Visi Universitas Maritim Raja Ali Haji adalah Menjadi universitas terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman. Berbagai macam usaha peningkatan perekonomian, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis kemaritiman menjadi perhatian khusus bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji ke depannya.

Dimasa yang akan datang dengan berbekal komitmen, kerja keras, kesamaan persepsi serta sumber daya yang terbatas, Universitas Maritim Raja Ali Haji akan berusaha keras meningkatkan kinerjanya sesuai dengan peran dan tanggungjawab yang diembannya, sehingga perintah sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2015 – 2019 di bidang pendidikan tinggi yang berbasis kemaritiman dapat dicapai dan ditingkatkan.